

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2020**

Disusun tahun 2021





LAPORAN KINERJA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2020

Disusun :
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Inpres No. 7/1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Diktum 4 yang berisi setiap akhir tahun anggaran, setiap instansi menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada Presiden dan salinannya kepada Kepala BPKP dengan menggunakan pedoman penyusunan sistem akuntabilitas kinerja. Oleh karena itu untuk tahun 2019 ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan pedoman yang terbaru yakni berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2020 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2020, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, maka diharapkan nantinya akan bermanfaat untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi kami di BPBD Kabupaten Sidoarjo maupun bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Demikian yang dapat disampaikan. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 ini. Diharapkan dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini menjadikan BPBD Kabupaten Sidoarjo sebagai instansi yang transparan dan berakuntabilitas.

Sidoarjo, 26 Maret 2021

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KABUPATEN SIDOARJO



Ir. DWIDJO PRAWITO, M. MT.

Pembina Utama Muda

NIP. 19651012 199202 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	6
BAB I.....	11
PENDAHULUAN	11
1.1. Latar Belakang.....	11
1.2. Gambaran Umum OPD.....	12
BAB II	19
PERENCANAAN KINERJA.....	19
2.1. Perencanaan Strategis	19
2.2. Rencana Kerja Tahunan.....	25
2.3. Perjanjian Kinerja	35
BAB III.....	43
AKUNTABILITAS KINERJA	43
3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama	43
3.2 Capaian Kinerja Organisasi	43
BAB IV.....	66
PENUTUP / SIMPULAN UMUM.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Jumlah Pegawai BPBD Kabupaten Sidoarjo.....	15
Tabel 1. 2. Pos Pemadam Kebakaran di Kabupaten Sidoarjo	16
Tabel 1. 3. Sarana Prasarana yang dimiliki BPBD.....	16
Tabel 2. 1 Keterkaitan Visi dan Misi dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021	19
Tabel 2. 2 Matriks Renstra BPBD	21
Tabel 2. 3 Renja TA 2020 BPBD	25
Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Kepala Pelaksana BPBD	35
Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja Eselon III BPBD.....	35
Tabel 2. 6 Perjanjian Kinerja Eselon IV BPBD	36
Tabel 3. 1 Capaian IKU Tahun 2020.....	43
Tabel 3. 2 Pengukuran Kinerja Jangka Menengah	43
Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya	44
Tabel 3. 4 Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah	45
Tabel 3. 5 Perbandingan capaian kinerja dengan standart nasional	45
Tabel 3. 6 Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2020	46
Tabel 3. 7 Perbandingan capaian kinerja Sasaran dengan tahun sebelumnya.....	47
Tabel 3. 8 Perbandingan Capaian Kinerja dengan target jangka menengah	48
Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dengan Standart Nasional	49
Tabel 3. 10 Pengukuran Keberhasilan Kinerja Jangka Menengah OPD.....	50
Tabel 3. 11 Pengukuran Keberhasilan Kinerja Tahunan OPD.....	52
Tabel 3. 12 Capaian Program Pendukung Sasaran Strategis.....	56
Tabel 3. 13 Realisasi Anggaran.....	61
Tabel 3. 14 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020	63
Tabel 3. 15 Efektivitas dan Efisiensi penggunaan sumber daya	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo	13
Gambar 3. 1 Perbandingan antara Capaian Kinerja dan Target	44
Gambar 3. 2 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya.....	44
Gambar 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya.....	45
Gambar 3. 4 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Target Nasional.....	46
Gambar 3. 5 Perbandingan antara capaian kinerja Sasaran dengan target	47
Gambar 3. 6 Capaian Kinerja Sasaran tahun sebelumnya.....	48
Gambar 3. 7 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah (2021).....	49
Gambar 3. 8 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dengan Standart Nasional.....	50

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020. Capaian kinerja Tahun 2020 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Secara keseluruhan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 telah menganggarkan pembiayaan seluruh program dan kegiatannya sebesar Rp. 25.743.954.790,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 22.224.923.747,- atau 86,33 %.

Sedangkan target pendapatan dari retribusi APK (alat pemadam kebakaran) yaitu Rp 275.980 0,- dapat tercapai 95,5 % atau sebesar Rp 263.556.500,-.

Data capaian kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja BPBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020, disampaikan sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	% Capaian	Kategori
1	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	83,08%	Cukup
		Persentase Penurunan Resiko Bencana	102,4%	Sangat berhasil

KETERANGAN :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil

2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Ø Sasaran :

Didukung oleh 4 Program, dengan 10 Indikator Kinerja Program, dan 20 Kegiatan, dengan 35 Indikator Kinerja Kegiatan, sebagai berikut :

No.	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	% Capain	Kategori
1	Program Pencegahan Dini, Kesiapsiagaan, Tanggap Darurat dan Manajemen Logistik Kebencanaan	a. Persentase pelayanan informasi rawan bencana;	100%	Berhasil
		b. Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	100%	Berhasil
	a. Penyusunan database dan informasi potensi bencana	Jumlah jenis informasi potensi bencana dan data potensi/ancaman bencana yang terupdate	100%	Berhasil
	b. Koordinasi Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	Jumlah peserta pembinaan dan pelatihan pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	N/A	Kurang
	c. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	a. Jumlah sarana prasaran kebencanaan yang diadakan	a. 100%	Berhasil
		b. Jumlah sarana prasaran kebencanaan yang dipelihara	b. 100%	
	d. Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan	Jumlah peserta koordinasi pelaksanaan tanggap darurat	67%	Kurang

	manajemen logistik kebencanaan			
	e. Kegiatan operasional tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	a. Jumlah korban bencana yang mendapatkan bantuan b. Jumlah CTPS yang tersalurkan	a. 100% b. 100%	Berhasil
	f. Pengadaan logistik penanggulangan bencana	Jumlah logistik yang disalurkan	0	Kurang
2	Program Peningkatan Kesiagaan, Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran	Persentase wilayah Kabupaten yang sudah mempunyai pos PMK	92,2%	Berhasil
		Persentase satuan petugas PMK yang memiliki sertifikasi sesuai standar kualifikasi	60%	Kurang
		Persentase mobil PMK dengan kondisi layak fungsi	100%	Berhasil
	a. Pengadaan dan Pembinaan SDM Pemadam Kebakaran	Jumlah THL pemadam kebakaran	100%	Berhasil
	b. Pengadaan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana prasarana pencegahan bahaya kebakaran	a. Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang diadakan; b. Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang dipelihara	a. 91,7% b. 168%	a. Berhasil b. Sangat berhasil
	c. Pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran	Jumlah Bangunan/Gedung yang dilakukan pemeriksaan berkala sistem proteksi kebakaran (dalam WR)	100%	Berhasil
3	Program Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	a. Persentase korban bencana yang terehabilitasi	100%	Berhasil

		b. Persentase bantuan pasca bencana yang terealisasi berdasarkan laporan Jitupasna	100%	Berhasil
	a. Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi pasca bencana	Jumlah personil relawan yang dibina / dilatih	N/A	N/A
	b. Pelaksanaan rehabilitasi pasca bencana	Persentase korban bencana yang mendapatkan trauma healing pasca bencana	100%	Berhasil
	c. Penyusunan laporan pasca bencana	Persentase kejadian bencana yang dilakukan Jitupasna	100%	Berhasil
	d. Koordinasi pemulihan pasca bencana	Jumlah peserta rapat koordinasi pasca bencana	200%	Sangat berhasil
	e. Pelaksanaan rekonstruksi pascabencana	Jumlah bahan baku bangunan yang disalurkan	100%	Berhasil
4	Program Pelayanan Kesekretariatan	Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan	100%	Berhasil
	a. Penyediaan Barang / Jasa Perkantoran	Jumlah surat keluar masuk yang dikelola	128%	Sangat berhasil
		Jumlah pengelola keuangan dan barang yang terbayar	100%	Berhasil
		Jumlah BBM yang disediakan	100%	Berhasil
		Jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya	163%	Sangat berhasil
		Jumlah jamuan rapat/tamu yang disediakan	17,7%	Kurang
		Rekening listrik, air, telepon dan internet yang terbayar	100%	Berhasil
		Jumlah buku bahan bacaan dan koran yang tersedia	100%	Berhasil
		Jumlah komponen listrik /penerangan yang tersedia	100%	Berhasil

		Jumlah alat tulis kantor dan cetak penggandaan yang tersedia	244%	Sangat berhasil
		Jumlah tenaga penunjang pelayanan administrasi perkantoran yang tersedia	100%	Berhasil
	b. Kegiatan Kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	Persentase surat perintah tugas yang ditindaklanjuti	100%	Berhasil
	c. Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang diadakan	73%	Kurang
	d. Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	160%	Sangat Berhasil
		Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang dipelihara	100%	Berhasil
	e. Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas/kerja dan kelengkapan aparatur yang tersedia	100%	Berhasil
	f. Penyusunan laporan keuangan	Jumlah laporan keuangan PD yang tersusun	100%	Berhasil
	g. Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	Jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun	100%	Berhasil
		Jumlah dokumen penganggaran yang disusun (RKA dan DPA)	100%	Berhasil
		Jumlah data dan informasi yang disusun	100%	Berhasil

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

a) Dasar Hukum

Terwujudnya *good governance* merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, dan bebas KKN (korupsi, kolusi, nepotisme). Dalam rangka itu diperlukan sistem akuntabilitas yang baik pada keseluruhan jajaran aparatur negara, termasuk BPBD Kabupaten Sidoarjo.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada setiap Instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh Lembaga Pemerintahan Pusat dan Daerah serta partisipasi masyarakat dalam upaya menuju terwujudnya cita-cita bangsa.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme sesuai dengan undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme sehingga diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada rencana strategis (RENSTRA) BPBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 yang penyusunannya berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 serta

Rencana Kerja (RENJA) BPBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 yang penyusunannya berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo 2020.

b) Tujuan Penyusunan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan dari pelaporan kinerja adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkelanjutan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merangkum apa yang sudah dan belum dicapai oleh pejabat di lingkungan instansi pemerintah sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah disusun dengan atasan / pemberi mandat.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi OPD, tantangan dan hambatan yang dihadapi serta dapat menjadi pedoman / bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan tahun berikutnya.

1.2. Gambaran Umum OPD

a) Struktur Organisasi

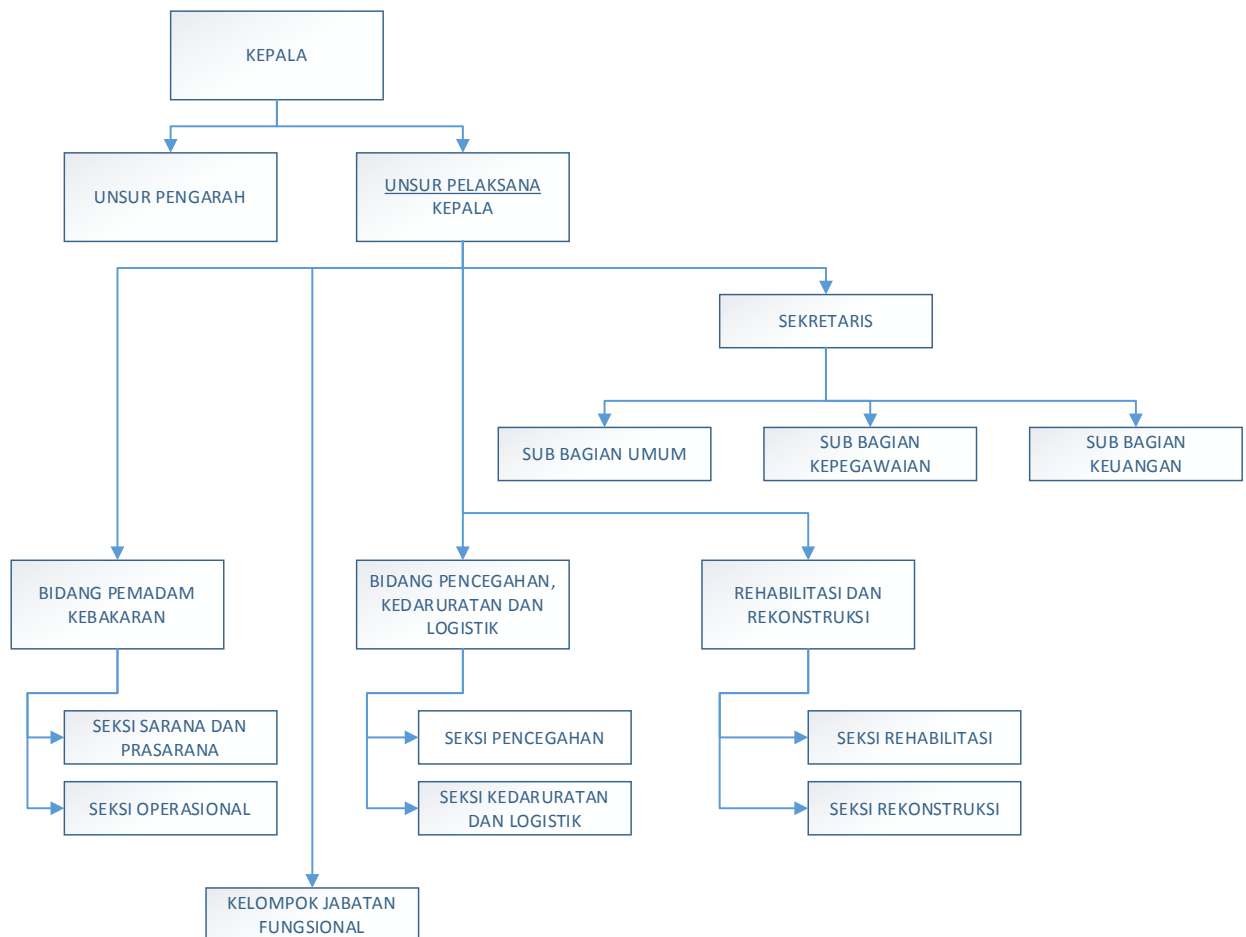
Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 13 Tahun 2011 BAB III Tentang Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo terdiri dari :

- a. Kepala
- b. Unsur Pengarah, dan
- c. Unsur Pelaksana

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dijabat oleh seorang Kepala Badan secara *ex-officio* dijabat oleh Sekretaris Daerah, sedangkan Unsur Pengarah berasal dari tenaga ahli di bidang kebencanaan.

Unsur Pelaksana dipimpin oleh kepala pelaksana yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala BPBD. Susunan organisasi Unsur Pelaksana BPBD terdiri dari :

- 1) Kepala Pelaksana
- 2) Sekretaris, yang membawahi :
 - ◁ Sub Bagian Umum.
 - ◁ Sub Bagian Kepegawaian.
 - ◁ Sub Bagian Keuangan.
- 3) Bidang Pemadam Kebakaran, yang membawahi :
 - ◁ Seksi Sarana Prasarana.
 - ◁ Seksi Operasional.
- 4) Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik yang membawahi :
 - ◁ Seksi Pencegahan.
 - ◁ Seksi Kedaruratan dan Logistik.
- 5) Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi yang membawahi :
 - ◁ Seksi Rehabilitasi.
 - ◁ Seksi Rekontruksi.



Gambar 1. 1 Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo

b) Tugas Pokok dan Fungsi

BPBD Mempunyai Tugas :

1. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
2. Menetapkan standarisasi kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
5. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
6. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
7. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
8. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi BPBD :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.
 - a. Kepala BPBD Bertugas Memimpin, Melaksanakan koordinasi dan pengawasan, evaluasi serta penyelenggaraan Kegiatan Penanggulangan Bencana.
 - b. Unsur Pengarah Bertugas Memberikan masukan dan saran kepada Kepala BPBD dalam penanggulangan Bencana.
 - c. Kepala Pelaksana Bertugas Membantu kepala BPBD dalam menyelenggarakan kegiatan penanggulangan bencana secara terintegrasi yang meliputi prabencana, saat tanggap darurat dan pascabencana

- d. Sekretaris Bertugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol.
- e. Bidang Pemadam Kebakaran, bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang penanggulangan kebakaran, penanganan kebakaran, dan dukungan pencegahan Kebakaran. Bidang Pemadam Kebakaran
- f. Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik Bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan dan pemberdayaan masyarakat pada pra-bencana, serta pengurangan resiko bencana. Mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang penanggulangan bencana, penanganan pengungsi pada saat tanggap darurat, dan dukungan logistik.
- g. Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi Bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang rehabilitasi pasca bencana, pengendalian dan pengawasan rehabilitasi, rekonstruksi sarana prasarana, kehidupan sosial masyarakat dan pelayanan publik.

c) Aspek Strategis OPD

1) Sumber Daya Aparatur

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset penting yang harus selalu ditingkatkan kualitasnya. Sebagai sebuah organisasi, sumber daya manusia merupakan modal yang menentukan perkembangan organisasi ke arah yang lebih baik. Demikian pula dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo yang sebagian besar pegawainya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan data kepegawaian, jumlah pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo mencapai 229 orang, yang terdiri dari 78 orang Pegawai Negeri Sipil dan 151 orang Tenaga Harian Lepas (THL), dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. 1. Jumlah Pegawai BPBD Kabupaten Sidoarjo

No	STATUS / POSISI	JUMLAH	%
1	Pegawai negeri sipil (PNS)	73 Orang	31,6%
2	Honorer	1 Orang	
3	Tenaga harian lepas (THL)		

2.1	§ Pasukan pemadam kebakaran	114 Orang	
2.2	§ Petugas Kebersihan	5 Orang	
2.3	§ Administrasi	11 Orang	
2.4	§ Pusdatin (pusat data & informasi)	14 Orang	
2.5	§ Penjaga	13 Orang	
Total THL		157 Orang	68,4%
Total Pegawai BPBD		231 Orang	100,00

Data di atas menunjukkan bahwa sekitar 31,6 % SDM BPBD Kabupaten Sidoarjo berstatus PNS dan sisanya sekitar 68,4 % merupakan Honorer dan Tenaga Harian Lepas (THL). Di mana dari jumlah THL sebesar 157 orang dengan 72,6% adalah tenaga yang menjadi Pasukan Pemadam Kebakaran.

Jumlah SDM BPBD Kabupaten Sidoarjo (PNS dan THL) yang mencapai sekitar 231 orang merupakan jumlah yang relatif besar dan merupakan kekuatan bagi organisasi BPBD yang relatif baru berdiri. Namun dengan melihat status SDM yang mencapai 68,4% adalah THL juga memberikan sinyal kerawanan dalam operasionalisasi tugas pokok dan fungsi, karena status THL dimungkinkan setiap saat akan berhenti jika mereka mendapatkan tempat kerja yang menurut mereka lebih menjanjikan.

2) Aset Yang Dimiliki

Berikut ini adalah sekilas aset yang dimiliki oleh BPBD.

Tabel 1. 2. Pos Pemadam Kebakaran di Kabupaten Sidoarjo

No.	Pos PMK	Keterangan
1.	Unit Buduran	Milik Pemkab Sidoarjo / BPBD
2.	Unit Krian	Milik Pemkab Sidoarjo
3.	Unit Waru	Lahan dan Bangunan milik Pabrik Cat PT. Tunggal Djaja Indah
4	Unit Porong	Milik Pemkab Sidoarjo
5	Unit Candi	Lahan dan bangunan milik Pabrik Sepatu PT. Ecco Indonesia

Tabel 1. 3. Sarana Prasarana yang dimiliki BPBD

No.	Nama	Keterangan	Jumlah
1	Perahu karet	Dengan mesin	1 unit

2	Perahu karet	Tanpa mesin	6 unit
3	Pompa air	<i>portable</i>	25 unit
4	Pompa air	Besar	5 unit
5	Genset	Besar	3 unit
6	Tenda	Pengungsi	6 unit
7	Pelampung	Personal	20 unit
8	Radio komunikasi	HT/ RIG	35 unit
9	Dump Truck	HINO	3 unit
10	Baju Tahan Panas	Pakaian khusus	24 set
11	Mobil Box	HINO	1 unit
12	Pick Up	Mobil Angkutan Pasukan / Rescue	5 unit
13	Pick Up Kebencanaan	Operasional Bencana	1 unit
14	Mobil Dapur Umum	Operasional	1 unit
15	Mobil Pemadam Kebakaran	HINO, Mitsubishi	13 unit
16	Mobil Operasional Kebencanaan	Ford Ranger	1 unit
17	GPS		1 unit
18	Alat Pemadam Kebakaran	<i>Portable, 30 liter</i>	38 unit

3) Isu Strategis Yang Dihadapi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo merupakan unsur pendukung dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 13 Tahun 2011 telah diatur tugas pokok dan fungsi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo antara lain membantu Bupati dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan penanggulangan bencana serta berfungsi merumuskan kebijakan teknis penanggulangan bencana dengan memberikan dukungan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Dalam pelaksanaan tugasnya BPBD Kabupaten Sidoarjo mendukung dan mewujudkan tercapainya sasaran strategis Daerah Kabupaten Sidoarjo yaitu **“Meningkatnya Keamanan, Kenyamanan, dan Ketertiban Umum yang Berkeadilan”**.

Namun dalam pelaksanaan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo masih terdapat isu-isu strategis antara lain :

1. Belum maksimalnya pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal pada sub urusan penanganan bencana dan kebakaran;
2. Keterbatasan sarana-prasarana pendukung upaya penanggulangan bencana dan kebakaran;

3. Terbatasnya jumlah personil pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi
6. Proporsi SDM masih perlu peningkatan baik secara kualitas dan kuantitas;
7. Masih terbatasnya jumlah posko Pemadam Kebakaran, belum memenuhi standar kebutuhan jumlah pos;
8. Bencana Lumpur Sidoarjo yang berkepanjangan berdampak pada aspek fisik dan sosial ekonomi masyarakat di Sidoarjo;
9. Bencana lumpur Sidoarjo berdampak pada keterbatasan kewenangan BPBD Sidoarjo dalam menanggulangi lumpur Sidoarjo;
10. Banyaknya industri di Kabupaten Sidoarjo memberikan ancaman terhadap potensi bencana pencemaran lingkungan dan kegagalan teknologi;
11. Kurangnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam hal Pengurangan Resiko Bencana di Kabupaten Sidoarjo;
12. Potensi ancaman bencana tahunan dalam bentuk kebakaran, banjir, puting beliung dan kekeringan serta potensi ancaman bencana lainnya yang bersinggungan dengan kondisi geografis dan wilayah Kabupaten Sidoarjo sebagai pusat industri dan kawasan penyangga, antara lain :
 - < Konflik sosial
 - < Kegagalan teknologi
 - < Wabah Penyakit/Epidemi
 - < Banjir bandang dan rob
 - < Gerakan tanah/longsor

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

a. Keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD

Sesuai dengan Misi kelima RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021, dengan rumusan yang menegaskan tentang Meningkatnya Tatanan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berakhlaqul Karimah, Berlandaskan Keimanan Kepada Tuhan YME, serta dapat Memelihara Kerukunan, Ketentraman dan Ketertiban yang memiliki tujuan Mewujudkan Lingkungan Sosial Masyarakat yang Berbudaya, Rukun, Aman, Tertib, Nyaman dan Berkeadilan, dengan sasaran Meningkatnya Keamanan, Kenyamanan, dan Ketertiban Umum yang Berkeadilan. Maka indikator sasaran penanggulangan bencana Kabupaten Sidoarjo dalam dokumen RPJMD adalah :

1. Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo) sesuai SPM
2. Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana

Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 dengan Renstra BPBD Kabupaten Sidoarjo :

Tabel 2. 1 Keterkaitan Visi dan Misi dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021

Misi RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan RPJMD Kab. Sidoarjo	Sasaran RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan Renstra OPD	Sasaran Renstra OPD
Misi Ke – 4 : Meningkatnya Tatanan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berakhlaqul Karimah, Berlandaskan	Mewujudkan Lingkungan Sosial Masyarakat yang Berbudaya, Rukun, Aman, Tertib, Nyaman dan Berkeadilan	Meningkatnya Keamanan, Kenyamanan, dan Ketertiban Umum yang Berkeadilan	Meningkatnya kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM

Keimanan Kepada Tuhan YME, serta dapat Memelihara Kerukunan, Ketentraman dan Ketertiban				
--	--	--	--	--

b. Matriks Rencana Strategis

Tujuan : Meningkatkan kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo

Indikator Kinerja Tujuan : Indeks Resiko Bencana Kabupaten Sidoarjo Target tahun 2021 adalah pada skor 104,72

Tabel 2. 2 Matriks Renstra BPBD

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA			2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (:) Jumlah kejadian kebakaran x 100%	39,51%	40%	45%	45%	50%	55%	Program Peningkatan kesiagaan, pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran	Pengadaan dan Pembinaan SDM PMK	Kasie Operasional
											Pengadaan, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sarana Prasarana Pencegahan	Kasie Sarana dan Prasarana

											Bahaya Kebakaran	
NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
											Pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	Kasie Operasional
											Pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran	Kasie Operasional
											Sosialisasi dan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran	Kasie Operasional
		Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	149,6	6%	12%	18%	24%	30%	Program pencegahan dini, Kesiapsiagaan , tanggap darurat dan management	Koordinasi Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini	Kasie Pencegahan

										logistik kebencanaan	dan kesiapsiagaan bencana	
											Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	Kasie Pencegahan
											Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Kasie Kedaruratan dan Logistik
											Kegiatan Operasional tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Kasie Kedaruratan dan Logistik
											Pengadaan Logistik penanggulangan bencana	Kasie Kedaruratan dan Logistik

										Program penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi Pasca bencana	Kasie Rehabilitasi
											Pelaksanaan rehabilitasi Pasca Bencana	Kasie Rehabilitasi
											Penyusunan Laporan pasca bencana	Kasie Rekonstruksi
											Koordinasi Pemulihan pasca bencana	Kasie Rekonstruksi
											Pelaksanaan rekonstruksi pasca bencana	Kasie Rekonstruksi

2.2. Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kerja Tahun 2020 BPBD Kabupaten Sidoarjo

Tabel 2. 3 Renja TA 2020 BPBD

NO	SASARAN STRATEGIS		Target 2020	PROGRAM		Target 2020	KEGIATAN		TARGET 2020	ANGGARAN (Rp.)
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	50%	Program Peningkatan kesiagaan, pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran	Persentase wilayah Kabupaten yang sudah mempunyai pos PMK	30%	Pengadaan dan Pembinaan SDM PMK	Jumlah THL pemadam kebakaran	114 orang	4.141.910.640,-
					Persentase satuan petugas PMK yang memiliki sertifikasi sesuai standar kualifikasi	50%	Pengadaan, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sarana Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran			572.810 0,-

					Persentase mobil PMK dengan kondisi layak fungsi	70%	Pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran			43.750 0,-
							Pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran			8.063.140,-
							Sosialisasi dan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran			72.960 0,-
NO	SASARAN STRATEGIS		Target 2020	PROGRAM		Target 2020	KEGIATAN		Target 2020	ANGGARAN (Rp.)
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	24%	Program Pencegahan Dini, Kesiapsiagaan, Tanggap Darurat dan Manajemen	Persentase pelayanan informasi rawan bencana	80%	Penyusunan database dan informasi potensi bencana	Jumlah jenis informasi potensi bencana dan data potensi/ancaman	4 jenis	48.050 0,-

				Logistik Kebencanaan				bencana yang terupdate		
					Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	100%	Koordinasi Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	Jumlah peserta pembinaan dan pelatihan pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	140 orang	363.488 0,-
NO	SASARAN STRATEGIS		Target 2020	PROGRAM		Target 2020	KEGIATAN		Target 2020	ANGGARAN (Rp.)
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	a. Jumlah sarana prasaran kebencanaan yang diadakan; b. Jumlah sarana prasaran	a. 3 unit b. 4 unit	81.050.800,-

								kebencanaan yang dipelihara			
								Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	Jumlah peserta koordinasi pelaksanaan tanggap darurat	60 orang	7.500 0,-
								Kegiatan operasional tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	a. Jumlah korban bencana yang mendapatkan bantuan;	a. 100%	281.550 0,-
								Pengadaan logistik penanggulangan bencana	Jumlah logistik yang disalurkan	100%	141.980.711,-

				Program Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Persentase korban bencana yang terehabilitasi	100%	Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi pasca bencana	Jumlah personil relawan yang dibina / dilatih	40 orang	84.636 0,-
					Persentase bantuan pasca bencana yang terealisasi berdasarkan laporan Jitupasna	100%	Pelaksanaan rehabilitasi pasca bencana	Persentase korban bencana yang mendapatkan trauma healing pasca bencana	100%	337.940 0,-
							Penyusunan laporan pasca bencana	Persentase kejadian bencana yang dilakukan Jitupasna	100%	75.548.500,-
							Koordinasi pemulihan pasca bencana	Jumlah peserta rapat koordinasi pasca bencana	100 orang	26.789.800,-

							Pelaksanaan rekonstruksi pascabencana	Jumlah bahan baku bangunan yang disalurkan	100%	160.430.500,-
				Program Pelayanan Kesekretariatan	Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan	100%	Penyediaan Barang / Jasa Perkantoran	Jumlah surat keluar masuk yang dikelola	3000 buah	3.010.830.550,-
								Jumlah pengelola keuangan dan barang yang terbayar	240 orang	
								Jumlah BBM yang disediakan	12 bulan	
								Jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya	25 unit	

								Jumlah jamuan rapat/tamu yang disediakan	500 kotak	
								Rekening listrik, air, telepon dan internet yang terbayar	12 bulan	
								Jumlah buku bahan bacaan dan koran yang tersedia	1080 buah	
								Jumlah komponen listrik /penerangan yang tersedia	13 jenis	
								Jumlah alat tulis kantor dan cetak penggandaan yang tersedia	50 jenis	
								Jumlah tenaga penunjang	228 orang	

								<p>pelayanan administrasi perkantoran yang tersedia</p>		
							<p>Kegiatan Kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri</p>	<p>Persentase surat perintah tugas yang ditindaklanjuti</p>	<p>100%</p>	<p>404.444.999,-</p>
							<p>Pengadaan sarana dan prasarana aparatur</p>	<p>Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang diadakan</p>	<p>30 unit</p>	<p>170.763.360,-</p>
							<p>Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur</p>	<p>Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara</p>	<p>32 unit</p>	
								<p>Jumlah peralatan dan</p>	<p>7 unit</p>	

								perlengkapan gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang dipelihara		242.350 0,-
							Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas/kerja dan kelengkapan aparatur yang tersedia	33 stel	13.950 0,-
							Penyusunan laporan keuangan	Jumlah laporan keuangan PD yang tersusun	1 laporan	500 0,-
							Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	Jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun	2 dokumen	144.800 0
							Jumlah dokumen penganggaran	2 dokumen		

								yang disusun (RKA dan DPA)		
								Jumlah data dan informasi yang disusun	1 dokumen	

2.3. Perjanjian Kinerja

Berikut ini adalah uraian Perjanjian Kinerja OPD beserta rincian anggaran per program / kegiatan.

1) Perjanjian Kinerja Kepala OPD

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Kepala Pelaksana BPBD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2020
1	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	24%
		Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	50%

2) Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator / Eselon III

Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja Eselon III BPBD

No.	Program	Indikator Program	Target Tahun 2020	Penganggung Jawab
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan	100%	Sekretaris
2	Program Pencegahan Dini, Kesiapsiagaan, Tanggap Darurat dan Manajemen Logistik Kebencanaan	Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tetap sasaran dan sesuai kebutuhan	100%	Kepala Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik

		Persentase tempat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Bilik Steril yang tersalurkan	100%	Kepala Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik
3	Program Peningkatan Kesiagaan, Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran	Persentase satuan petugas PMK yang memiliki sertifikasi sesuai standar kualifikasi	50%	Kepala Bidang Pemadam Kebakaran
		Persentase wilayah kabupaten yang sudah mempunyai pos PMK	30%	
		Persentase mobil PMK dengan kondisi layak fungsi	70%	
4	Program Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Persentase bantuan pasca bencana yang terealisasi	100%	Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
		Persentase korban bencana yang terehabilitasi	100%	

3) Perjanjian Kinerja Pejabat Pengawas / Eselon IV

Tabel 2. 6 Perjanjian Kinerja Eselon IV BPBD

No.	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2020	Penganggung Jawab
1	Penyediaan barang/jasa perkantoran	Jumlah surat keluar masuk yang dikelola	3000 buah	Kasubbag Umum

		Jumlah pengelola keuangan dan barang yang terbayar	240 orang	Kasubbag Umum
		Jumlah BBM yang disediakan	12 bulan	Kasubbag Umum
		Jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya	25 unit	Kasubbag Umum
		Jumlah jamuan rapat/tamu yang disediakan	500 kotak	Kasubbag Umum
		Rekening listrik, air, telepon dan internet yang terbayar	12 bulan	Kasubbag Umum
		Jumlah buku bahan bacaan dan koran yang tersedia	1080 buah	Kasubbag Umum
		Jumlah komponen listrik /penerangan yang tersedia	13 jenis	Kasubbag Umum
		Jumlah alat tulis kantor dan cetak penggandaan yang tersedia	50 jenis	Kasubbag Umum
		Jumlah tenaga penunjang pelayanan administrasi perkantoran yang tersedia	228 orang	Kasubbag Umum
2	Kegiatan kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	Persentase surat perintah tugas yang ditindaklanjuti	100%	Kasubbag Umum
3	Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/kantor /	5 unit	Kasubbag Umum

		rumah dinas/jabatan yang diadakan		
4	Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang dipelihara	7 unit	Kasubbag Umum
		Jumlah luas gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang dipelihara	70 m2	Kasubbag Umum
		Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	20 unit	Kasubbag Umum
5	Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapan aparatur	Jumlah pakaian dinas/kerja dan kelengkapan aparatur yang tersedia	33 stel	Kasubbag Kepegawaian
6	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	Jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun	2 dokumen	Kasubbag Keuangan
		Jumlah dokumen penganggaran yang disusun (RKA dan DPA)	2 dokumen	Kasubbag Keuangan
		Jumlah data dan informasi yang disusun	1 dokumen	Kasubbag Keuangan
7	Penyusunan laporan keuangan	Jumlah laporan keuangan PD yang tersusun	1 laporan	Kasubbag Keuangan

8	Penyusunan database dan informasi potensi bencana	Jumlah jenis informasi potensi bencana dan data potensi/ancaman bencana yang terupdate	4 jenis	Kasie Pencegahan Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik
9	Koordinasi Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	Jumlah peserta pembinaan pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	0 jenis	Kasie Pencegahan Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik
10	Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	Jumlah sarana dan prasarana kebencanaan yang diadakan	36 unit	Kasie Pencegahan Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik
		Jumlah sarana prasaran kebencanaan yang dipelihara	4 unit	
11	Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	Jumlah peserta koordinasi pelaksanaan tanggap darurat	60 orang	Kasie Kedaruratan dan Logistik
12	Kegiatan Operasional tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Jumlah sembako bantuan bencana yang tersalurkan	500 paket	Kasie Kedaruratan dan Logistik
13	Pengadaan Logistik penanggulangan bencana	Jumlah logistik yang disalurkan	2000 bungkus	Kasie Kedaruratan dan Logistik
14	Pengadaan, pemeliharaan dan	Jumlah sarpras pencegahan bahaya	4 paket	Kasie Sarana Prasarana

	rehabilitasi sarana prasarana pencegahan bahaya kebakaran	kebakaran yang diadakan		Bidang Pemadam Kebakaran
		Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang dipelihara	10 paket	
15	Pengadaan dan Pembinaan SDM PMK	Jumlah THL pemadam kebakaran	114 orang	Kasie Operasional Bidang Pemadam Kebakaran
16	Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi Pasca bencana	Jumlah personil relawan yang dibina / dilatih	40 orang	Kasie Rehabilitasi
17	Pelaksanaan rehabilitasi Pasca Bencana	Persentase korban bencana yang mendapatkan trauma healing pasca bencana	100%	Kasie Rehabilitasi
18	Penyusunan Laporan pasca bencana	Persentase kejadian bencana yang dilakukan Jitupasna	100%	Kasie Rekonstruksi
19	Koordinasi Pemulihan pasca bencana	Jumlah peserta rapat koordinasi pasca bencana	80 orang	Kasie Rekonstruksi
20	Pelaksanaan rekonstruksi pascabencana	Jumlah bahan baku bangunan yang disalurkan	100%	Kasie Rekonstruksi

4) Anggaran Per Program / Kegiatan

Tabel 2. 7 Anggaran per Program / Kegiatan

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran
01	Program Pelayanan Kesekretariatan	4.072.158.994
	Penyediaan barang/jasa perkantoran	3.027.676.250
	Kegiatan kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	347.021.384
	Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	241.361.360
	Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	327.400 0
	Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapan aparatur	13.950 0
	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	114.250 0
	Penyusunan laporan keuangan	500 0
02	Program Pencegahan Dini, Kesiapsiagaan, Tanggap Darurat dan Manajemen Logistik Kebencanaan	2.319.740.100
	Penyusunan database dan informasi potensi bencana	82.050 0
	Koordinasi Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	199.407.600
	Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	133.525.800
	Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	7.500 0
	Kegiatan operasional tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	1.785.206.700

	Pengadaan logistik penanggulangan bencana	112.050 0
03	Program Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	1 5.229.800
	Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi pasca bencana	84.636 0,00
	Pelaksanaan rehabilitasi pasca bencana	309.600 0,00
	Penyusunan laporan pasca bencana	71.348.500,00
	Koordinasi pemulihan pasca bencana	26.789.800,00
	Pelaksanaan rekonstruksi pascabencana	512.855.500,00
04	Program Peningkatan Kesiagaan, Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran	8.422.677.980
	Pengadaan dan Pembinaan SDM Pemadam Kebakaran	4.207.574.640
	Pengadaan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana prasarana pencegahan bahaya kebakaran	4.207.040.200
	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran dan Pengendalian	0,00
	Pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran	8.063.140
	Sosialisasi dan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran	0,00
	Pagu Total	15.819.806.874

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Tabel 3. 1 Capaian IKU Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian Tahun 2020
1	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	50%	41.54%	83,08%
2	Persentase Penurunan Resiko Bencana	24%	24.58%	102,4%

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

a. Pengukuran Kinerja Jangka Menengah

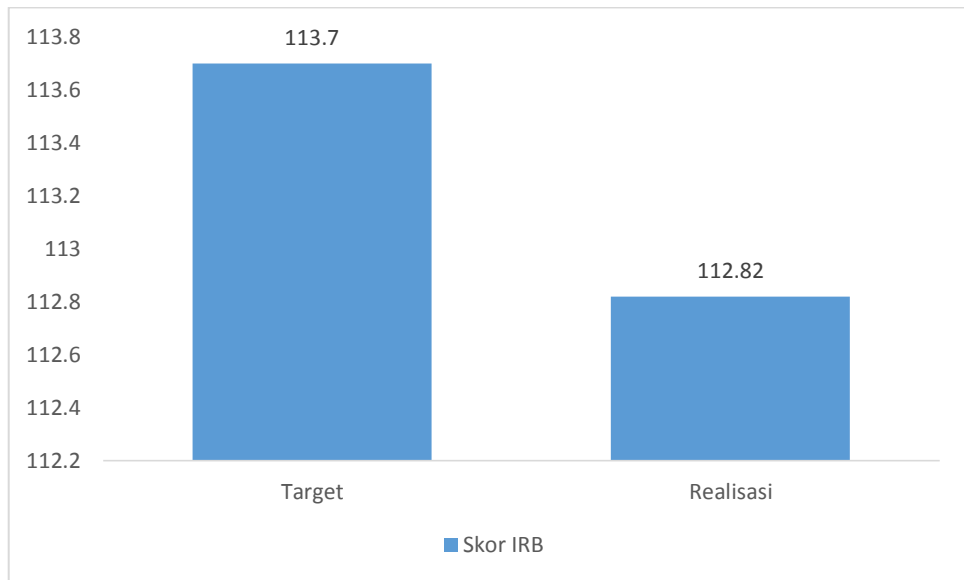
Tabel 3. 2 Pengukuran Kinerja Jangka Menengah

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tahun 2021	Realisasi di Tahun 2020	Capaian (%)
1	Meningkatnya kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo	Indeks Resiko Bencana	104.72	112.82	96.62

b. Analisis Pencapaian Kinerja Jangka Menengah

i. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi s.d Tahun 2020	Target s.d Tahun 2020	Capaian (%)
1	Indeks Resiko Bencana Kabupaten Sidoarjo	112.80	113.70	100.77



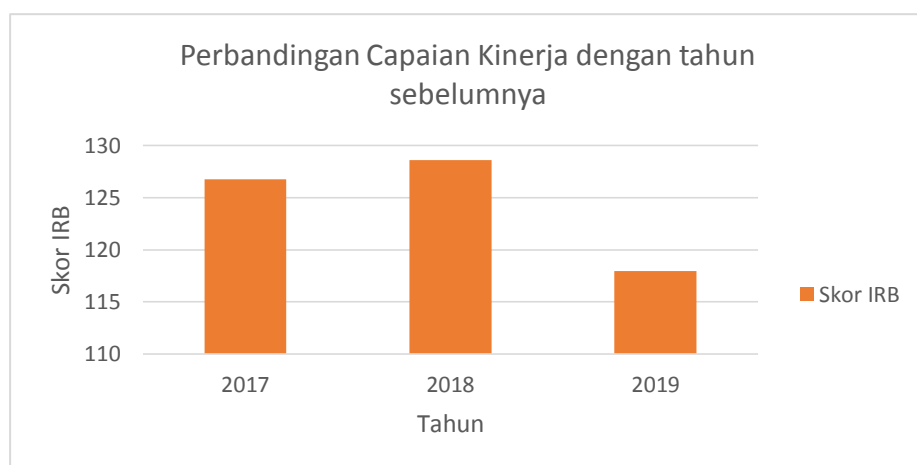
Gambar 3. 1 Perbandingan antara Capaian Kinerja dan Target

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai 100,77% dari target.

ii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019
1	Indeks Resiko Bencana Kabupaten Sidoarjo	126.75	128.6	117.95



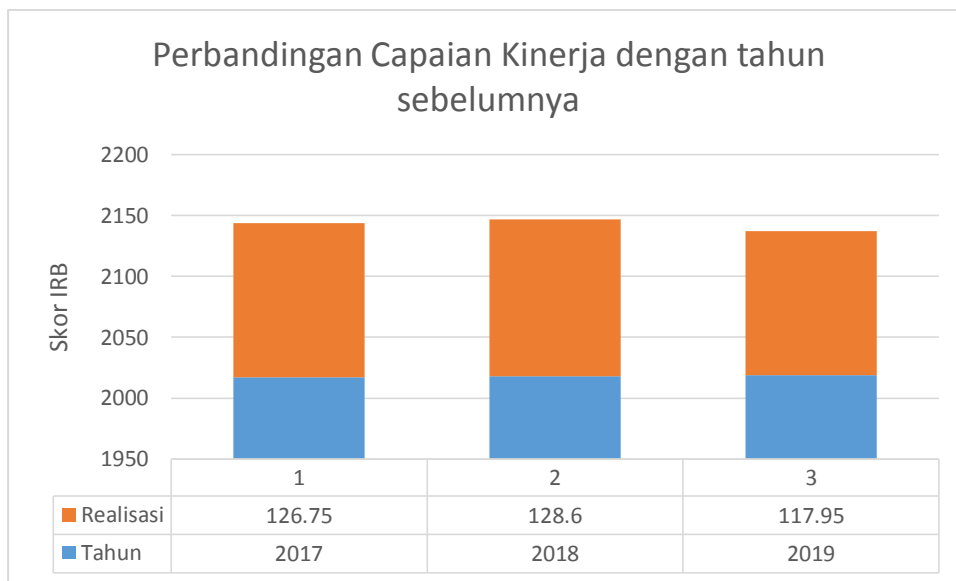
Gambar 3. 2 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja tahun 2020 meningkat dari tahun 2019, dengan kenaikan sebesar 3.08%.

iii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah

Tabel 3. 4 Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi s.d Tahun 2020	Target Tahun 2021	Capaian (%)
1	Meningkatnya kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo	112.82	104.72	96.62



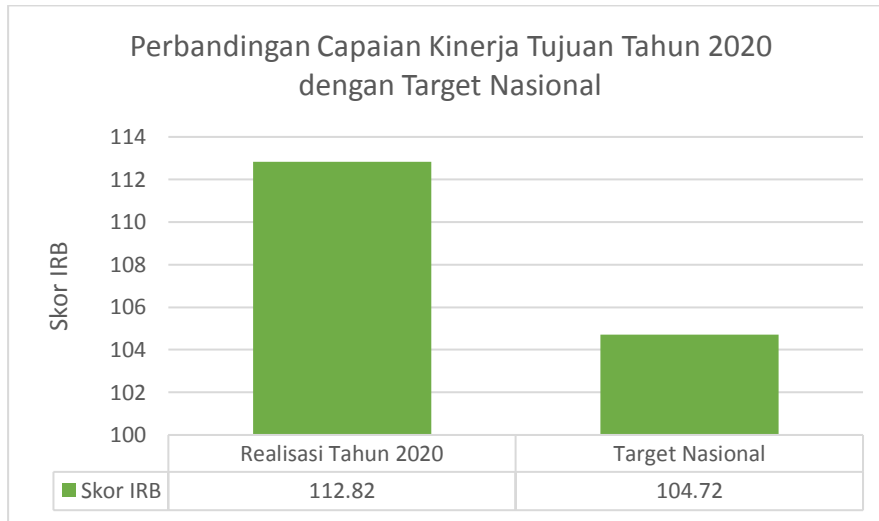
Gambar 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai 96.62% dari target jangka menengah.

iv. Perbandingan antara capaian kinerja dengan standart nasional (jika ada)

Tabel 3. 5 Perbandingan capaian kinerja dengan standart nasional

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2020	Target Nasional	Capaian (%)
1	Indeks Resiko Bencana Kabupaten Sidoarjo	112.82	104.72	96.62



Gambar 3. 4 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Target Nasional

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai 96.62% dari target nasional.

c. Pengukuran Kinerja Tahunan

Pengukuran kinerja tahunan / sasaran tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja sasaran di tahun 2020, dengan target dari indikator kinerja sasaran di tahun 2020, sebagaimana pada Renstra BPBD Tahun 2016-2021.

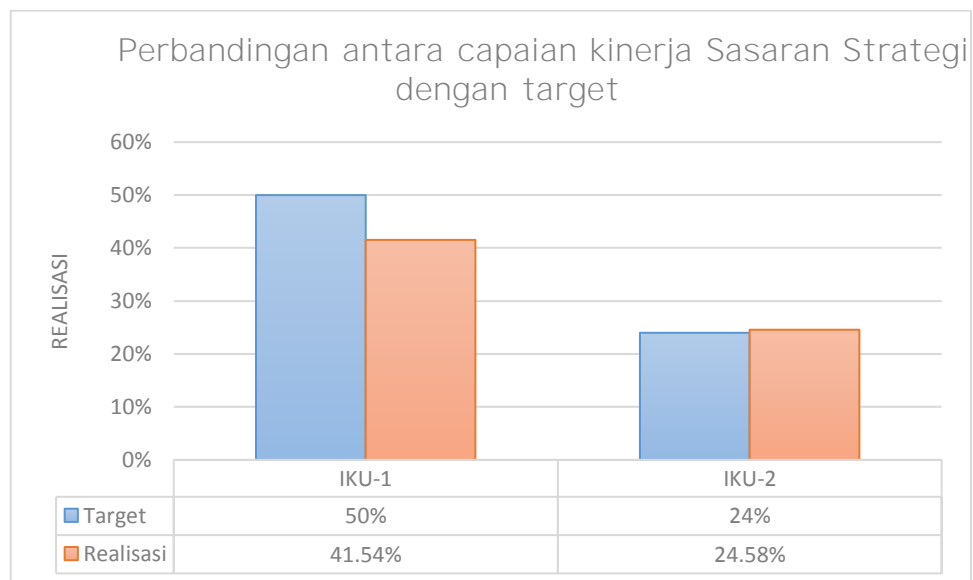
Tabel 3. 6 Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2020

No.	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian (%)
1	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	50%	41.54%	83.08
		Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	24%	24.58%	102.4

d. Analisis Pencapaian Kinerja Tahunan

i. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian (%)
1	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	50%	41.54%	83.08
2	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	24%	24.58%	102.4



Gambar 3. 5 Perbandingan antara capaian kinerja Sasaran dengan target

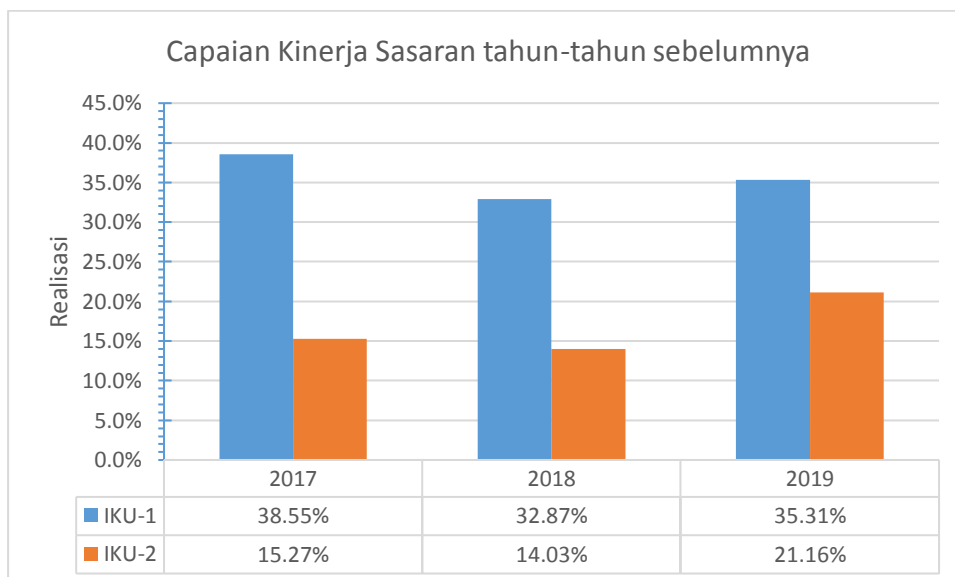
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja IKU-1 telah mencapai 83,08% dari target, dan IKU-2 mencapai 102,4% dari target.

ii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 7 Perbandingan capaian kinerja Sasaran dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019
1	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam	38,55%	32,87%	35,31%

	waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)			
2	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	15,27%	14,03%	21,16%



Gambar 3. 6 Capaian Kinerja Sasaran tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja IKU-1 : Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo) tahun 2020 meningkat dari tahun 2019, dengan kenaikan sebesar 6,23%.

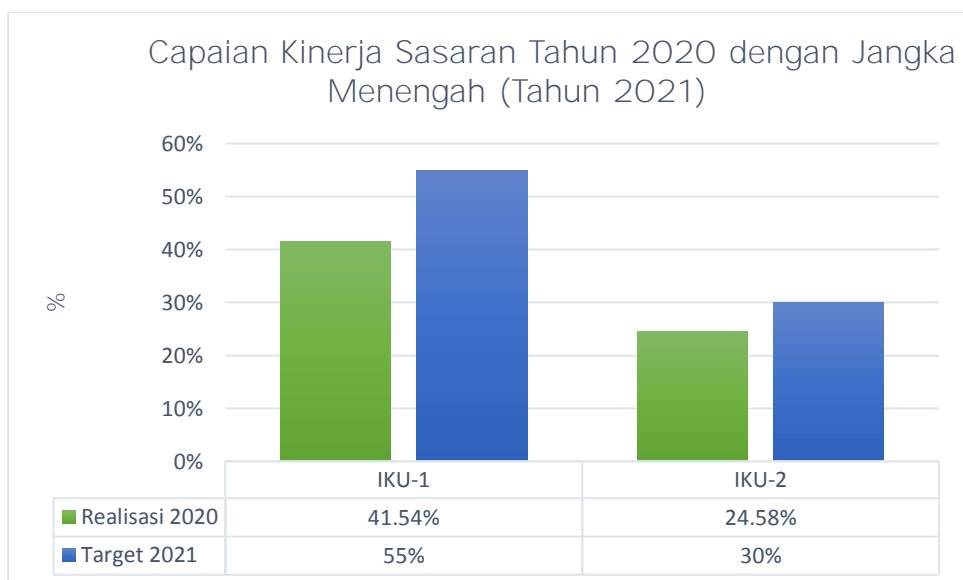
Sedangkan untuk IKU-2 : Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana, tahun 2020 juga meningkat dengan kenaikan sebesar 3,42%.

iii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah

Tabel 3. 8 Perbandingan Capaian Kinerja dengan target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2020	Target Tahun 2021	Capaian (%)
1	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-	41.54%	55%	75,52%

	Kabupaten Sidoarjo)			
2	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	24.58%	30%	81,93%



Gambar 3. 7 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah (2021)

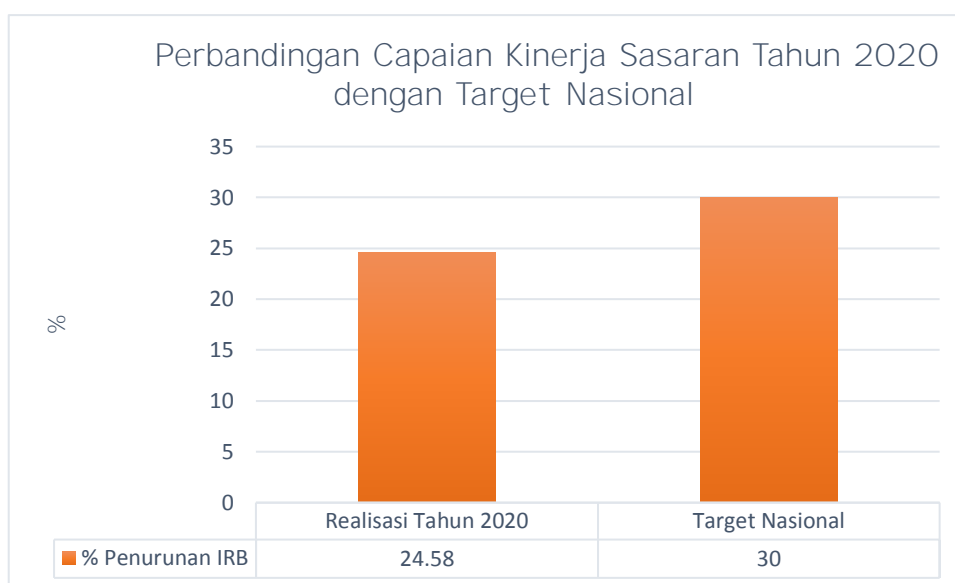
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja untuk IKU-1 : : Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo) tahun 2020 telah mencapai 75,52% dari target jangka menengah.

Sedangkan untuk IKU-2 : Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana, tahun 2020 telah mencapai 81,93% dari target jangka menengah.

iv. Perbandingan antara capaian kinerja dengan standart nasional (jika ada)

Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dengan Standart Nasional

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2020	Target Nasional	Capaian (%)
1	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	24.58%	30%	81,93%



Gambar 3. 8 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dengan Standart Nasional

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai 81,93% dari target nasional.

3.3 Evaluasi dan Analisis Kinerja

a. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tabel 3. 10 Pengukuran Keberhasilan Kinerja Jangka Menengah OPD

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	% Capaian	Kategori	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo	Indeks Resiko Bencana Kabupaten Sidoarjo	100.77	Sangat Berhasil	BPBD

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Setelah dilakukan evaluasi dan analisis kinerja, selanjutnya dilakukan analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan, yang meliputi penjelasan dalam menghadapi permasalahan – permasalahan pencapaian kinerja, beserta upaya – upaya yang dilakukan, serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.

Ø **TUJUAN** : Meningkatkan kapasitas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo

1) Kendala / Permasalahan yang dihadapi :

- a) Belum maksimalnya pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penanggulangan Bencana dan Kebakaran dikarenakan *re-focusing* anggaran sebagai prioritas penanganan pandemi Covid-19;
- b) Kuantitas dan kualitas sumber-daya manusia terbatas ;
- c) Fasilitas / sarana prasarana penanggulangan bencana dan kebakaran yang terbatas;
- d) Logistik dan peralatan yang masih terbatas dan belum dapat hadir pada waktu dan tempat dibutuhkan;
- e) Terbatasnya jumlah pos pemadam kebakaran tidak sebanding dengan luasnya cakupan wilayah yang rawan bencana dan kebakaran yang harus dilayani dengan akses terbatas;
- f) Beberapa kejadian kebakaran terjadi pada lokasi yang sulit dijangkau oleh mobil pemadam kebakaran sehingga mempengaruhi waktu tanggap (respon time) penanganan kebakaran;
- g) Kebutuhan peningkatan kapasitas aparatur kebencanaan dan pemadam kebakaran belum terpenuhi dikarenakan tidak adanya anggaran diklat/pelatihan.

2) Upaya yang telah dilakukan :

- a) Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada, baik SDM, sarana prasarana , penggunaan anggaran dan sumber daya informasi;
- b) Menjalin kerja sama dengan dunia usaha untuk penambahan pos damkar baru;
- c) Memperkuat sinergi dengan instansi terkait dalam penanggulangan bencana;
- d) Memprioritaskan pelatihan / edukasi kebencanaan untuk masyarakat di kawasan rawan bencana

3) Rencana Tindak lanjut tahun berikutnya :

- a) Mengupayakan mendapat dukungan anggaran / pendanaan untuk efektifitas penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Bencana dan Kebakaran;

- b) Penerapan Aturan Teknis Pelaksanaan Fungsi BPBD Kabupaten Sidoarjo;
- c) Optimalisasi Fungsi Peraturan Daerah tentang Rencana Penanggulangan Bencana;
- d) Pembentukan dan Penguatan Forum PRB;
- e) Penerapan dan Peningkatan Fungsi Informasi Kebencanaan Daerah;
- f) Penguatan Kebijakan dan Mekanisme Komunikasi bencana dan kebakaran lintas lembaga;
- g) Peningkatan kapasitas aparatur dan masyarakat dalam penanggulangan bencana dan kebakaran melalui sosialisasi, edukasi dan komunikasi aktif (diklat, pelatihan, dsb.)
- h) Sertifikasi Personil Penanggulangan Bencana untuk Penggunaan Peralatan Penanggulangan Bencana;
- i) Pengadaan Peralatan dan Logistik Kebencanaan di wilayah / daerah rawan bencana

4) Simpulan atas pencapaian kinerja :

Capaian kinerja tahun 2020 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Namun, meskipun begitu, hal tersebut perlu dipertahankan mengingat kejadian bencana dan kebakaran merupakan kejadian yang tidak dapat diprediksi. Sehingga capaian kinerja tergantung pada frekuensi kejadian bencana dan kebakaran yang terjadi. BPBD senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan untuk meningkatkan pelayanan dalam penanggulangan bencana dan kebakaran. Dengan demikian, meskipun kejadian bencana dan kebakaran tidak dapat diprediksi, dengan peningkatan kapasitas aparatur dan masyarakat, peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (dukungan anggaran, sarana prasarana, dsb) diharapkan dapat meminimalisir resiko kerusakan / kerugian yang terjadi.

Tabel 3. 11 Pengukuran Keberhasilan Kinerja Tahunan OPD

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	% Capaian	Kategori	Penanggung Jawab
1	Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	75,52%	Cukup	Bidang Pemadam Kebakaran

		Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	102,4%	Sangat berhasil	1. Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik; 2. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
--	--	--	--------	-----------------	--

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Ø **SASARAN : Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM**

1) **Kendala / Permasalahan yang dihadapi :**

- a) Benturan aturan pendukung yang bersifat teknis mengakibatkan tema penanggulangan bencana belum menjadi “mandat pokok” pendanaan, sehingga pendanaan Penanggulangan Bencana di daerah tidak masuk dalam prioritas utama;
- b) Belum terbentuknya Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB);
- c) Luasnya cakupan wilayah yang harus dilayani pemadam kebakaran tidak sebanding dengan jumlah pos pemadam yang hanya 5 (lima) pos;
- d) Lokasi kejadian kebakaran yang sulit dijangkau oleh mobil pemadam kebakaran sehingga menghambat tercapainya waktu tanggap / respon time;
- e) Keterbatasan kewenangan dalam penanganan ancaman bencana lumpur Sidoarjo

2) Upaya yang telah dilakukan :

- a) Melakukan koordinasi secara intens dengan instansi terkait dalam penguatan kapasitas kelembagaan BPBD;
- b) Mengupayakan pembentukan pos pemadam kebakaran baru dengan menjalin kerja sama dengan dunia usaha

3) Rencana Tindak lanjut tahun berikutnya :

- a) Mengupayakan terbentuknya Pos pemadam kebakaran keliling (Posdarling) untuk melayani wilayah-wilayah yang sulit dijangkau oleh mobil pemadam kebakaran;
- b) Meningkatkan kapasitas SDM aparatur BPBD;
- c) Mengupayakan terbentuknya FPRB;
- d) Memaksimalkan sumber daya yang ada (SDM, anggaran, sarana prasarana) dalam penanganan bencana dan kebakaran;
- e) Melakukan pembentukan dan pembinaan komunitas kebencanaan dan kebakaran di wilayah

4) Simpulan atas pencapaian kinerja :

- a) Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo masih perlu penguatan pada efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana;
- b) Diperlukan penguatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana
- c) Pencapaian sasaran dalam memenuhi waktu tanggap (respon time) penanganan kebakaran masih kurang dari target sehingga perlu ditingkatkan lagi untuk tahun berikutnya

b. Solusi dan upaya perbaikan di tahun mendatang

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisa terhadap capaian kinerja tersebut, maka terdapat catatan dan rekomendasi yang menjadi solusi dan upaya untuk perbaikan dan peningkatan di tahun mendatang, antara lain :

- 1) Penambahan Pos Damkar Unit Baru;
- 2) Pembentukan dan pengembangan relawan kebakaran di daerah;
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Pemadam Kebakaran;
- 4) Penerapan Aturan Teknis Pelaksanaan Fungsi BPBD Kabupaten Sidoarjo;
- 5) Pembentukan dan atau Penguatan Forum PRB;
- 6) Penyusunan Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Daerah;
- 7) Penerapan dan Peningkatan Fungsi Informasi Kebencanaan Daerah;
- 8) Penguatan Kebijakan dan Mekanisme Komunikasi bencana dan kebakaran lintas lembaga;

- 9) Sertifikasi Personil PB untuk Penggunaan Peralatan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran;
- 10) Pengadaan Peralatan dan Logistik Kebencanaan dan Kebakaran daerah

3.4 Analisis Pencapaian Program dan Kegiatan Pendukung

Ø SASARAN : Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM

Tabel 3. 12 Capaian Program Pendukung Sasaran Strategis

No.	PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Tingkat Keberhasilan
1	Program pencegahan dini, Kesiapsiagaan, tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	a. Persentase pelayanan informasi rawan bencana;	80%	80%	100%	Berhasil
		b. Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	Berhasil
	Penyusunan database dan informasi potensi bencana	Jumlah jenis informasi potensi bencana dan data potensi/ancaman bencana yang terupdate	4 jenis	4 jenis	100%	Berhasil
	Koordinasi Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	Jumlah peserta pembinaan dan pelatihan pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	0 orang (<i>re-focusing</i>)	N/A	N/A	N/A
	Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	a. Jumlah sarana prasaran kebencanaan yang diadakan b. Jumlah sarana prasaran kebencanaan yang dipelihara	a. 36 unit b. 4 unit	a. 36 unit b. 4 unit	a. 100% b. 100%	Berhasil

	Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	Jumlah peserta koordinasi pelaksanaan tanggap darurat	60 orang	40 orang	67%	Kurang
	Kegiatan operasional tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	a. Jumlah korban bencana yang mendapatkan bantuan b. Jumlah CTPS yang tersalurkan	a. 100% b. 124 unit	a. 100% b. 124 unit	a. 100% b. 100%	Berhasil
	Pengadaan logistik penanggulangan bencana	Jumlah logistik yang disalurkan	2000 bungkus	0	0	N/A
2	Program Peningkatan Kesiagaan, Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran	a. Persentase wilayah Kabupaten yang sudah mempunyai pos PMK	30%	27,7%	92,2%	Berhasil
		b. Persentase satuan petugas PMK yang memiliki sertifikasi sesuai standar kualifikasi	50%	33,33%	60%	Kurang
		c. Persentase mobil PMK dengan kondisi layak fungsi	70%	70%	100%	Berhasil
	Pengadaan dan Pembinaan SDM Pemadam Kebakaran	Jumlah THL pemadam kebakaran	114 orang	114 orang	100%	Berhasil
	Pengadaan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana prasarana pencegahan bahaya kebakaran	a. Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang diadakan; b. Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang dipelihara	a. 12 paket b. 16 unit	a. 11 paket b. 27 unit	a. 91,7% b. 168%	Berhasil

	Pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran	Jumlah Bangunan/Gedung yang dilakukan pemeriksaan berkala sistem proteksi kebakaran (dalam WR)	100%	100%	100%	Berhasil
3	Program Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	a. Persentase korban bencana yang terehabilitasi	100%	100%	100%	Berhasil
		b. Persentase bantuan pasca bencana yang terealisasi berdasarkan laporan Jitupasna	100%	100%	100%	Berhasil
	Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi pasca bencana	Jumlah personel relawan yang dibina / dilatih	0	0	N/A	N/A
	Pelaksanaan rehabilitasi pasca bencana	Persentase korban bencana yang mendapatkan trauma healing pasca bencana	100%	100%	100%	Berhasil
	Penyusunan laporan pasca bencana	Persentase kejadian bencana yang dilakukan Jitupasna	100%	100%	100%	Berhasil
	Koordinasi pemulihan pasca bencana	Jumlah peserta rapat koordinasi pasca bencana	80 orang	160 orang	200%	Sangat Berhasil
	Pelaksanaan rekonstruksi pascabencana	Jumlah bahan baku bangunan yang disalurkan	100%	100%	100%	Berhasil
4	Program Pelayanan Kesekretariatan	Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan	100%	100%	100%	Berhasil
	Penyediaan Barang / Jasa Perkantoran	a. Jumlah surat keluar masuk yang dikelola	3000 buah	3823 buah	128%	Sangat berhasil
		b. Jumlah pengelola keuangan dan barang yang terbayar	240 orang	240 orang	100%	Berhasil

		c. Jumlah BBM yang disediakan	12 bulan	12 bulan	100%	Berhasil
		d. Jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya	27 unit	44 unit	163%	Sangat berhasil
		e. Jumlah jamuan rapat/tamu yang disediakan	1200 kotak	205 kotak	17,08%	Kurang
		f. Rekening listrik, air, telepon dan internet yang terbayar	12 bulan	12 bulan	100%	Berhasil
		g. Jumlah buku bahan bacaan dan koran yang tersedia	1080 koran	1080 koran	100%	Berhasil
		h. Jumlah komponen listrik /penerangan yang tersedia	13 jenis	13 jenis	100%	Berhasil
		i. Jumlah alat tulis kantor dan cetak penggandaan yang tersedia	50 jenis	50 jenis	244%	Sangat berhasil
		j. Jumlah tenaga penunjang pelayanan administrasi perkantoran yang tersedia	324 orang	324 orang	100%	Berhasil
	Kegiatan Kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	Persentase surat perintah tugas yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	Berhasil
	Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang diadakan	30 unit	41 unit	137%	Sangat berhasil

	Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	20 unit	32 unit	160%	Sangat berhasil
		Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung/kantor / rumah dinas/jabatan yang dipelihara	7 unit	7 unit	100%	Berhasil
	Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas/kerja dan kelengkapan aparatur yang tersedia	33 stel	33 stel	100%	Berhasil
	Penyusunan laporan keuangan	Jumlah laporan keuangan PD yang tersusun	1 laporan	1 laporan	100%	Berhasil
	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	Jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	100%	Berhasil
		Jumlah dokumen penganggaran yang disusun (RKA dan DPA)	2 dokumen	3 dokumen	100%	Berhasil
		Jumlah data dan informasi yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	100%	Berhasil

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup

4	Kurang dari 75%	Kurang
---	-----------------	--------

3.5 Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 3. 13 Realisasi Anggaran

Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Program Pencegahan Dini, Kesiapsiagaan, Tanggap Darurat dan Manajemen Logistik Kebencanaan		2,319,740,100	1,826,300,671	78,73%
	Penyusunan database dan informasi potensi bencana	82,050,000	55,345,530	67.45
	Koordinasi Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	199,407,600	120,445,000	60.40
	Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	133,525,800	114,332,300	85.63
	Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	7,500,000	3,275,000	43.67
	Kegiatan operasional tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	1,785,206,700	1,518,702,900	85.07

	Pengadaan logistik penanggulangan bencana	112,050,000	14,199,941	12.67
Program Peningkatan Kesiagaan, Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran		8,422,677,980	7,409,744,311	87,97%
	Pengadaan dan Pembinaan SDM Pemadam Kebakaran	4,207,574,640	4,201,031,744	99.84
	Pengadaan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarana prasarana pencegahan bahaya kebakaran	4,207,040,200	3,201,414,767	76.10
	Pelayanan Pencegahan dan Penaggulangan Bahaya Kebakaran dan Pengendalian	Anggaran di <i>refocusing</i>	Anggaran di <i>refocusing</i>	N/A
	Pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran	8,063,140	7,297,800	90,51%
	Sosialisasi dan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran	Anggaran di <i>refocusing</i>	Anggaran di <i>refocusing</i>	N/A
Program Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana		1,005,229,800.00	797,459,700.00	79,33%
	Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi pasca bencana	84,636,000	4,994,000	5.90
	Pelaksanaan rehabilitasi pasca bencana	309,600,000	260,918,000	84.28

	Penyusunan laporan pasca bencana	71,348,500	63,604,200	89.15
	Koordinasi pemulihan pasca bencana	26,789,800	16,707,500	62.37
	Pelaksanaan rekonstruksi pascabencana	512,855,500	451,236,000	87.99

3.6 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Tabel 3. 14 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	50%	41,54%	75,52%	8,422,677,980	7,409,744,311	87,97%
	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	24%	24,58%	81,93%	3,324,969,900	2,623,760,371	78,91%

3.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Efektivitas dan Efisiensi

Tabel 3. 15 Efektivitas dan Efisiensi penggunaan sumber daya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM	Persentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (se-Kabupaten Sidoarjo)	75,52%	87,97%	(12,45%)
	Persentase Penurunan Indeks Resiko Bencana	81,93%	78,91%	3,02%

Catatan : Tingkat Efisiensi = % Capaian Kinerja -- % Penyerapan Anggaran

2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Ø **SASARAN** : Peningkatan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana sesuai SPM
Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang efektif tercapai 100%, dan 1 (satu) indikator kinerja yang efisien dalam penggunaan anggaran.

Efisiensi tersebut disebabkan oleh adanya sinergi / kerja sama yang baik antara aparatur, masyarakat dan relawan, serta penggunaan anggaran yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan.

BAB IV

PENUTUP / SIMPULAN UMUM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya good governance dan dalam perspektif yang lebih luas, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berfungsi sebagai media pertanggungjawaban BPBD kabupaten Sidoarjo kepada publik. Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja BPBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 dengan kualitas pelaksanaan baik, sehingga tetap perlu menjaga kinerja untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki kebijakan dan program yang dapat memacu penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2020 hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Akan tetapi, dalam fungsi monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan masih banyak yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas output / hasil kerja.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2020 yang dapat disajikan sebagai pertanggungjawaban pelaksana tugas dan fungsi serta kinerja yang telah dicapai berdasarkan kewenangan yang diberikan sesuai dengan ketentuan dan pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku.

Sidoarjo, 26 Maret 2021

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KABUPATEN SIDOARJO



Ir. DWIDJO PRAWITO, M. MT.

Pembina Utama Muda

NIP. 19651012 199202 1 001